

ANALISIS FAKTOR PENGARUH TERHADAP KEPERCAYAAN MANAJEMEN PENGUNAAN BASIS DATA DALAM LAYANAN BISNIS UMKM DI INDONESIA

¹⁾ Muhamad Dody Firmansyah, ²⁾ Henry Yono Zhang

^{1,2,3)}Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam

^{1,2,3)}Baloi-Sei Ladi, Kota Batam, Indonesia

E-mail : dody.firmansyah@uib.edu, 2131074.henry@uib.edu

ABSTRAK

Kepercayaan manajemen terhadap pemanfaatan basis data dalam layanan bisnis berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan manajemen terhadap penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia. Faktor-faktor yang ditinjau meliputi keamanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sulitnya membangun kepercayaan terhadap penggunaan basis data, terutama dampaknya dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang terdiri dari metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Total data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner berjumlah 290 responden dan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode cluster random purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis hubungan data antar variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif keamanan data, keandalan, reputasi dan keterbukaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan manajemen, sedangkan integritas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara kualitatif, keamanan data dan reputasi berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna, sedangkan keandalan, integritas, dan keterbukaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman penting bagi UMKM di Indonesia bahwa peningkatan keamanan data dan reputasi dapat meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap penggunaan basis data dalam layanan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan bisnis mereka.

Kata Kunci: Basis Data, Kepercayaan Pengguna, UMKM, Mix Method, SPSS

ABSTRACT

Management's trust in the use of databases in business services plays an important role in supporting the growth of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. The aim of this research is to analyze the factors that influence management's trust in the use of databases in MSME business services in Indonesia. Factors reviewed include data security, reliability, reputation, integrity and openness. The problem faced in this research is the difficulty of building trust in the use of databases, especially their impact in an increasingly competitive business world. This research uses mixed methods consisting of quantitative and qualitative methods to obtain more comprehensive results. The total quantitative data obtained from the questionnaire amounted to 290 respondents and the qualitative data obtained from interviews amounted to 40 respondents. The data collection technique was carried out using the cluster random purposive sampling method. Data analysis was carried out using SPSS software to analyze the data relationship between the variables studied. The research results show that quantitatively data security, reliability, reputation and openness have a significant influence in increasing management trust, while integrity does not have a significant influence. Qualitatively, data security and reputation influence user trust, while reliability, integrity and openness do not show a significant influence. This research can provide important understanding for MSMEs in Indonesia that improving data security and reputation can increase management trust in the use of databases in business services. It is hoped that this research can help MSMEs optimize the use of technology to improve their business services.

Keyword: Database, User Trust, MSME, Mix Method, SPSS

PENDAHULUAN

Salah satu teknologi paling populer di era digital saat ini adalah internet. Internet menyediakan informasi dari berbagai sumber dan memungkinkan akses perangkat lunak

secara global. [1] Dengan teknologi ini, pengguna dapat melakukan pengolahan data dengan lebih mudah, seperti membuat, menyimpan, mengedit, dan menyusun data secara efisien. Teknologi ini memberikan

kontribusi besar dalam mempermudah pekerjaan manusia, termasuk dalam aktivitas bisnis. Salah satu perangkat lunak yang semakin banyak digunakan, terutama oleh pelaku UMKM, adalah aplikasi digital yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan penyimpanan data perusahaan secara lebih baik. [2] Dalam dunia bisnis, aplikasi digital telah dimanfaatkan untuk berbagai fungsi, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran digital, investasi, manajemen pelanggan, e-commerce, hingga pengurangan biaya operasional. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk terhubung dengan pelanggan secara mudah tanpa memerlukan interaksi langsung. Agar menarik perhatian pengguna, aplikasi yang digunakan harus memiliki desain antarmuka yang menarik, mudah dipahami, dan mampu memberikan pengalaman positif kepada pengguna. Dengan demikian, aplikasi digital tidak hanya mempermudah operasional bisnis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. [3]

Sistem manajemen basis data, yang sering disebut DBMS (Database Management System), merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola data sehingga menjadi informasi yang berguna. DBMS memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data, baik dalam skala kecil maupun besar. [4] Dalam konteks bisnis, penerapan basis data menjadi kunci penting untuk mendukung pengambilan keputusan, terutama dengan tren "big data" yang berkembang pesat. Big data, yang mencakup kumpulan data besar dan terstruktur, memungkinkan analisis mendalam yang sulit dilakukan secara manual atau dengan teknologi sederhana. [5][6]

Di Indonesia, UMKM memainkan peran signifikan dalam perekonomian dengan kontribusi besar terhadap produktivitas

nasional. Dengan nilai keuntungan tahunan yang dapat mencapai Rp 1 miliar, UMKM kini telah banyak memanfaatkan teknologi basis data untuk meningkatkan efisiensi layanan dan operasional mereka. [7][8] Penggunaan sistem basis data memungkinkan pelaku UMKM untuk mempercepat pemrosesan data, meningkatkan pengelolaan bisnis, dan menyesuaikan diri dengan tantangan ekonomi. Bahkan dalam kondisi ekonomi yang sulit, teknologi ini membantu UMKM untuk bertahan dan bangkit lebih cepat. [9] Hal ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. [10][11] Namun, salah satu tantangan utama dalam pengelolaan basis data adalah membangun kepercayaan pengguna. Hal ini memerlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan sistem basis data yang digunakan aman, andal, dan mampu memberikan pengalaman positif bagi pelanggan. [12] Kepercayaan pelanggan sangat penting, terutama dalam bisnis, karena hal ini akan memengaruhi keberlanjutan penggunaan produk atau layanan. [13] Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan pengguna dalam penggunaan sistem basis data untuk mengelola bisnis UMKM di Indonesia.

Studi penelitian sebelumnya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan pengguna. Misalnya, penelitian yang pernah dilakukan oleh [14] menunjukkan bahwa reputasi dan kualitas layanan memengaruhi kepercayaan pelanggan secara positif dan signifikan. Penelitian lain yang pernah diteliti oleh [15] menemukan bahwa pengalaman memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan pengguna internet, sebaliknya untuk keamanan dan reputasi memiliki efek positif dan signifikan. Studi yang dilakukan oleh [16] menunjukkan bahwa pengalaman, reputasi, privasi, dan

keamanan sangat memengaruhi kepercayaan konsumen (trust) dalam melakukan transaksi online. Dalam penelitian ini yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan basis data dalam mengelola data bisnis mereka pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan pengguna dalam penggunaan sistem basis data untuk mengelola data bisnis UMKM di Indonesia.

Keamanan data

Keamanan data berpengaruh positif terhadap kepercayaan pengguna. Teori kepercayaan dalam literatur perilaku pengguna digital menunjukkan bahwa keamanan data adalah salah satu dimensi utama yang membentuk kepercayaan pengguna terhadap sistem berbasis teknologi. Pengguna akan lebih percaya pada sistem yang mampu melindungi informasi sensitif mereka dari risiko pencurian atau penyalahgunaan. [16]

Keandalan

Teori kualitas layanan, keandalan adalah elemen kunci yang menentukan persepsi pengguna terhadap sistem teknologi. Sistem yang dapat diandalkan, dengan ketersediaan tinggi dan minim kesalahan, meningkatkan keyakinan pengguna bahwa layanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan mereka. [17]

Reputasi

Reputasi bertindak sebagai sinyal kualitas yang membantu mengurangi ketidakpastian pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Dalam konteks bisnis, reputasi yang baik dari penyedia layanan basis data mencerminkan pengalaman positif pengguna sebelumnya, yang mendorong peningkatan kepercayaan. [14]

Integritas

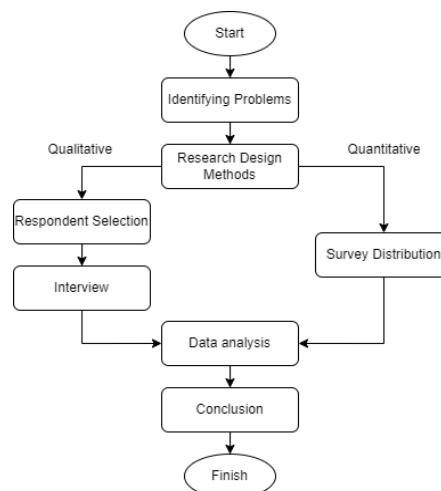
Dalam teori kepercayaan organisasi [18] integritas merujuk pada sejauh mana sistem atau penyedia layanan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dipercaya oleh pengguna. Integritas, seperti transparansi dalam pengelolaan data dan kepatuhan terhadap regulasi, memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan. Penelitian oleh juga menunjukkan bahwa integritas merupakan kunci dalam membangun kepercayaan dalam komunitas ilmiah dan teknologi.

Keterbukaan

Teori transparansi dalam hubungan bisnis [19] menyatakan bahwa keterbukaan informasi membantu pengguna merasa lebih yakin terhadap sistem atau layanan yang digunakan. Keterbukaan mencakup penyediaan informasi yang jelas tentang cara kerja sistem, kebijakan privasi, serta langkah-langkah pengamanan data.

Alur Penelitian

Alur penelitian adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis. Alur penelitian ini digambarkan sebagai flowchart, seperti yang digambarkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Desain Flowchart Alur Penelitian Tahap pertama dalam alur penelitian ini

Corresponding Author : Henry Yono Zhang

adalah mengidentifikasi atau mencari permasalahan pada topik yang diteliti. Pada tahap awal ini, peneliti akan mencari informasi tentang topik dan temuan penelitian sebelumnya. Setelah itu peneliti akan menentukan masalah yang mempengaruhi kepercayaan manajemen penggunaan basis data dalam layanan UMKM di Indonesia.

Tahap kedua adalah tahap metode desain penelitian yang menentukan jenis instrumen penelitian yang digunakan. Untuk tahap kedua ini peneliti akan membuat beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada para responden yang menggunakan sistem basis data terutama pada layanan bisnis UMKM di Indonesia untuk dijadikan sebagai data untuk penelitian ini.

Setelah tahap kedua dalam desain metode penelitian, tahap selanjutnya dapat dibagi menjadi dua metode yaitu yang pertama adalah metode kuantitatif, yang digunakan untuk menyebarkan hasil kuisisioner ke sosial media dan yang kedua adalah metode kualitatif, dengan melalui wawancara yang dilakukan baik secara online maupun secara tatap muka. Target subjek penelitian ini adalah responden yang menggunakan sistem basis data, khususnya layanan bisnis UMKM di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data tentang hasil pertanyaan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

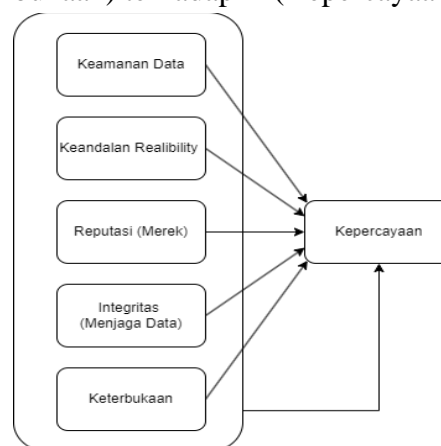
Tahap berikutnya merupakan tahap untuk mengelola dan menganalisis data dari responden yang dikumpulkan. Untuk tahap ini akan dilakukan pengumpulan dari data wawancara atau dari hasil penyebaran kuisisioner. Setelah itu peneliti kemudian akan menggunakan perangkat lunak untuk membantu menganalisis atau mengolah data sehingga menghasilkan informasi atau data yang bermanfaat.

Tahap terakhir adalah kesimpulan dari hasil dari penelitian ini. Dalam tahap peneliti ini

akan menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis dan merangkumnya menjadi data yang berguna atau bermanfaat sehingga dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Model Penelitian

Model penelitian adalah langkah konseptual atau rencana sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk merancang data dan pengumpulan data, serta menganalisis data yang dikumpulkan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang diteliti dilakukan dengan model konseptual dari penelitian sebelumnya yang telah diteliti [20]. Penelitian ini menganalisis pengaruh X1 (Keamanan Data), X2 (Keandalan), X3 (Reputasi), X4 (Integritas), dan X5 (Keterbukaan) terhadap Y (Kepercayaan).



Gambar 2. Desain Model Penelitian

Dari desain model yang dapat ditampilkan pada gambar 2, dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari keamanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan dihubungkan dengan variabel dependen yaitu kepercayaan. Penjelasan hubungan dengan variabel independent dengan dependen sebagai berikut.

1. Keamanan Data

Sistem keamanan data yang kuat yang dapat melindungi informasi pribadi atau penting lainnya dari akses tidak sah atau dari orang yang tidak bertanggung jawab dapat

meningkatkan kepercayaan pengguna.

2. Keandalan

Keandalan dalam suatu sistem yang dapat memberikan informasi dengan nilai tingkat akurasi dan relevansi yang tinggi serta ketersediaan layanan yang konsisten dengan jarang terjadi error dapat meningkatkan kepercayaan pengguna.

3. Reputasi

Reputasi merek yang baik dalam menyediakan layanan basis data di mata pengguna dapat meningkatkan kepercayaan pengguna. Hal ini bisa terjadi karena pengguna lebih sering memilih dan menggunakan sistem basis data yang terkenal.

4. Integritas

Integritas sistem basis data dengan memastikan data yang diproses benar tanpa manipulasi data, akurat dan bertanggung jawab dalam pengelolaan data dapat meningkatkan kepercayaan pengguna.

5. Keterbukaan

Keterbukaan layanan sistem basis data dalam memberikan informasi secara transparan, seperti menjelaskan informasi basis data yang dimiliki atau kebijakan penggunaan, serta pengguna mampu memberikan umpan balik, dapat meningkatkan kepercayaan pengguna.

Hipotesis penelitian:

H1: Keamanan Data, Keandalan, Reputasi, Integritas, dan Keterbukaan berpengaruh simultan terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

H2: Keamanan Data berpengaruh terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

H3: Keandalan berpengaruh terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di

Indonesia.

H4: Reputasi berpengaruh terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

H5: Integritas berpengaruh terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

H6: Keterbukaan berpengaruh terhadap Kepercayaan manajemen dalam penggunaan basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia.

Operasionalisasi Variabel

Dari penjelasan model penelitian yang telah dijelaskan di atas, definisi operasionalisasi variabel berikut terdiri dari variabel X yang menunjukkan Keamanan Data, Keandalan, Reputasi, Integritas dan Keterbukaan dan variabel Y yang menunjukkan Kepercayaan Pengguna. Untuk masing-masing variabel terdapat beberapa indikator yang dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Tabel Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Keamanan Data	Sistem basis data memiliki pengamanan yang kuat
	Privasi pelanggan terjaga dengan baik
	Melindungi informasi bisnis dari akses tidak sah
	Kebijakan keamanan jelas dan dapat diandalkan
Keandalan Reliability	Data yang hilang dapat dipulihkan dengan mudah
	Sistem basis data selalu tersedia saat dibutuhkan
	Beroperasi konsisten tanpa gangguan
	Layanan teknis penyedia sangat andal
	Memberikan informasi akurat

	setiap saat
	Membantu menyelesaikan tugas lebih cepat dan tepat
Reputasi (Merek)	Memiliki reputasi baik di kalangan pengguna
	Mempunyai citra positif dalam industri
	Testimoni pengguna lain meningkatkan kepercayaan
	Dipilih karena terkenal akan keandalannya
	Reputasi penyedia memengaruhi kepercayaan saya
Integritas (Menjaga Data)	Penyedia mengelola data dengan akurat dan jujur
	Data tetap konsisten dan aman
	Sistem bertanggung jawab atas kesalahan
	Selalu mematuhi kebijakan pengelolaan data
	Data dikelola dengan standar yang baik
Keterbukaan	Penyedia memberikan informasi yang transparan
	Data mudah diakses kapan saja
	Mendukung umpan balik untuk perbaikan
	Bersedia berkolaborasi untuk meningkatkan layanan
	Kebijakan data dijelaskan dengan jelas
Kepercayaan	Yakin sistem dapat menjaga keamanan informasi bisnis
	Sistem bekerja andal sesuai kebutuhan
	Percaya pada reputasi sistem basis data
	Yakin data dikelola dengan jujur
	Layanan memberikan informasi relevan dan jujur

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode campuran (Mix Method) yang terdiri dari metode kualitatif dan kuantitatif. Waktu penyebaran atau pengumpulan data kuisiner kepada responden dilakukan pada bulan oktober 2024 - november 2024. Pengguna yang menggunakan manajemen dalam basis data di layanan bisnis UMKM di seluruh wilayah Indonesia adalah target subjek penelitian ini.

Dalam pengumpulan data dengan cara metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Google Forms untuk membuat kuisiner yang nantinya akan didistribusikan ke berbagai media sosial yang ada di Indonesia seperti WhatsApp, Intragram, Facebook, dan Tiktok dengan mencari ID/akun/telepon teman, follower, atau orang lain yang mempunyai relasi atau bekerja di UMKM dan mengirimkan kuisiner melalui private chat atau public chat. Fokus pada penelitian ini adalah pengguna layanan bisnis UMKM di Indonesia yang menggunakan manajemen basis data. Teknik pengumpulan data menggunakan cluster random purposive sampling.

Pengumpulan data dengan metode kualitatif dilakukan dengan mewawancarai responden secara langsung baik secara tatap muka maupun secara online menggunakan aplikasi atau website seperti MS Team, Zoom atau Google Meet. Penulis akan berkonsultasi dengan responden yang bersedia membantu penelitian ini dengan menentukan waktu dan memilih jenis wawancara dimana akan dilakukan maksimal sekitar 15 menit dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk setiap variabel yang telah dibuat pada tabel operasional variabel.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dari data yang diperoleh dari penelitian ini adalah perangkat lunak yang

disebut IBM SPSS Statistics 30. Dalam analisis perhitungannya menggunakan hasil data kuisisioner yang dikumpulkan oleh responden secara kuantitatif dan kualitatif, seluruh hasil data tersebut akan diolah ke dalam perangkat lunak IBM SPSS Statistics 30 untuk dijadikan data yang bermanfaat dan berguna bagi penelitian ini.

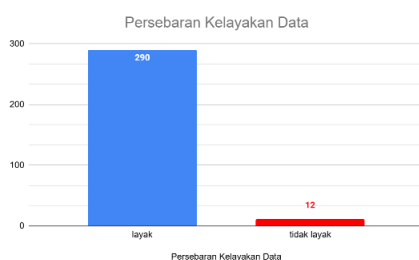
Untuk pendekatan kuantitatif, analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Dalam mengevaluasi data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda yang mencakup uji t (parsial dan simultan), uji F, dan uji koefisien determinasi. Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Untuk metode kualitatif, data yang telah dikumpulkan dari wawancara dengan responden akan menjalani proses kodifikasi yang dilakukan untuk mengubah data menjadi angka-angka yang dapat dianalisis dalam software IBM SPSS Statistics 30 seperti layaknya analisis kuantitatif.

Setelah menganalisis data yang diperoleh melalui penggunaan teknik kuantitatif dan kualitatif, hasil dari kedua analisis akan dibandingkan untuk menentukan apakah hasilnya saling melengkapi atau tidak dan untuk mengetahui apakah terdapat pertentangan pada kedua hasil analisis tersebut.

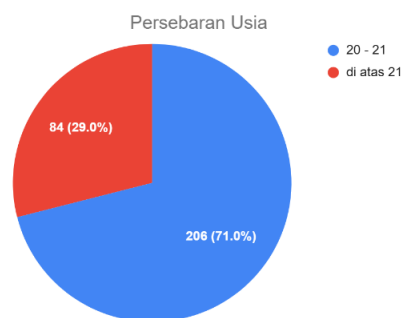
HASIL

Hasil & Pembahasan Kuantitatif



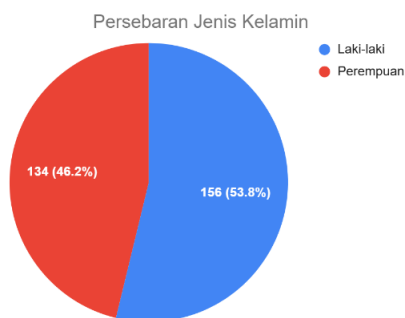
Gambar 3. Kelayakan Data (Kuantitatif)

Berdasarkan grafik pada Gambar 3 terlihat bahwa dari hasil data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk Google Form terdapat 302 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, namun hanya 290 data yang layak untuk diuji, sedangkan 12 responden lainnya dianggap tidak layak untuk diuji karena merupakan nilai outlier atau nilai yang sangat berbeda dengan data lainnya. Untuk mengidentifikasi responden, penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai usia, jenis kelamin, jenis usaha, dan lama penggunaan sistem basis data, yang dapat dilihat pada gambar 4 hingga 7.



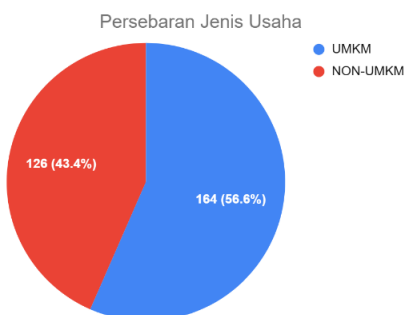
Gambar 4. Data Usia (Kuantitatif)

Dari data yang didapatkan dalam bentuk grafik diagram lingkaran pada gambar 4, jumlah responden yang mendominasi pengisian kuesioner pada penelitian ini adalah pengguna yang berusia sekitar 20 hingga 21 tahun dengan total presentase sekitar 71% yang diperoleh dengan jumlah 206 responden, dan terdapat sekitar total presentase 29% yang diperoleh pengguna yang berusia di atas 21 tahun dengan total 84 responden. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mayoritas peserta penelitian terbanyak berusia antara 20 dan 21 tahun.



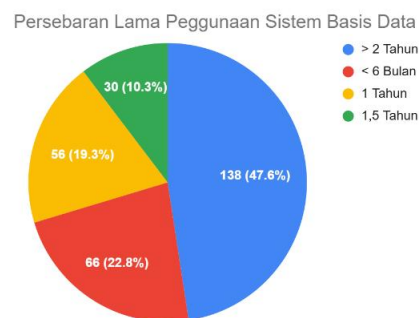
Gambar 5. Data Jenis Kelamin (Kuantitatif)

Untuk hasil data yang telah didapatkan dari distribusi kuesioner dapat ditunjukkan pada grafik diagram lingkaran di atas pada Gambar 5, dapat dilihat bahwa terdapat sekitar 156 responden pada pihak laki-laki dengan total presentase 53,8% dan terdapat 134 responden pada pihak perempuan dengan total presentase sekitar 46,2%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden laki-laki daripada responden perempuan dalam penelitian ini.



Gambar 6. Data Jenis Usaha (Kuantitatif)

Dari hasil data yang telah didapatkan dapat dilihat diagram lingkaran yang ditampilkan di Gambar 6, dari seluruh data yang didapat pada penelitian ini terdapat sekitar 164 responden untuk jenis usaha UMKM dengan total persentase sekitar 56,6%, sedangkan untuk jenis usaha NON UMKM terdapat sekitar 126 responden. dengan jumlah presentasi sekitar 43,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mayoritas responden memiliki jenis usaha UMKM lebih besar daripada NON UMKM.



Gambar 7. Data Lama Penggunaan Sistem (Kuantitatif)

Berdasarkan data yang telah didapatkan dapat ditunjukkan pada grafik diagram lingkaran pada Gambar 7, dari seluruh responden yang dikumpulkan terdapat 138 responden untuk lebih dari 2 tahun dengan total presentase sekitar 47,6%, terdapat 66 responden untuk kurang dari 6 bulan dengan total presentase sekitar 22,8%, 56 responden untuk 1 tahun dengan total presentase sekitar 19,3%, dan untuk sisanya 30 responden untuk 1,5 tahun dengan jumlah presentase sekitar 10,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menggunakan sistem basis data lebih dari 2 tahun.

Hasil Uji Validitas & Reabilitas (Kuantitatif)

Uji awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan dari sebuah data dalam suatu instrument, pada suatu kuisoner jika memiliki kemampuan untuk mengukur nilai yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara akurat, maka dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan mengetahui nilai signifikansi (sig. (2-tailed)) dan nilai r hitung dan r tabel serta membandingkan hasil keduanya. Sedangkan uji reliabilitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menguji keandalan dari suatu instrument penelitian, sebuah kuisoner dapat dikatakan andal jika jawaban responden dari pertanyaan

kuisoner stabil dari waktu ke waktu atau konsisten. Untuk yang memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 dianggap memenuhi kriteria standar untuk uji reliabilitas.

Pada hasil dari analisis data kuantitatif untuk menguji validitasnya, dapat diperoleh bahwa semua nilai variable memiliki nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 yang berarti memiliki korelasi antar variable. Untuk hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua nilai total r memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Selain itu, setiap variabel memiliki tanda bintang dua (***) pada nilai korelasi pearson, yang menunjukkan bahwa korelasi, atau hubungan antara dua variabel, cukup signifikan sehingga kesalahan hanya sebesar 1%. Hasil pengujian reliabilitas data kuantitatif menunjukkan bahwa validitas setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki hasil yang lebih besar dari 0,6, yang berarti bahwa semua variabel dapat digunakan untuk mengevaluasi realitas penelitian. Dalam hasil uji yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel dalam penelitian itu valid dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Regresi (Kuantitatif)

1. Hasil Uji F

Untuk penelitian uji selanjutnya adalah uji F, yang merupakan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak pengaruh simultan (bersama-sama) dari variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan F hitung $> t$ tabel, maka variabel X dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Dalam hasil analisis data kuantitatif uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 127,413 dan nilai F tabel berjumlah 2,24, masing-masing dengan nilai signifikan 0,001.

Dari nilai data yang dapat diamati, nilai F tabel lebih besar dari F hitung sebesar (127,413 $>$ 2,24), dan nilai signifikan (0,001) kurang dari 0,05. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan (Y) dipengaruhi oleh H1a diterima atau Keamanan Data (X1), Keandalan (X2), Reputasi (X3), Integritas (X4), dan Keterbukaan (X5).

2. Hasil Uji t

Pada penelitian untuk uji t merupakan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama secara individual yang bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen atau bebas (X) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen (Y). Dapat dikatakan pengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel, jika perbandingan sesuai maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 2. Tabel t (Kuantitatif)

Variabel Independen	Coefficient B	t	Signififikasi	Hipotesis
Keamanan Data	0,166	3,206	0,001	H20 ditolak, H2a diterima
Keandalan	-0,221	-3,042	0,003	H30 ditolak, H3a diterima
Reputasi	0,645	9,253	0,001	H40 ditolak, H4a diterima
Integritas	0,112	1,618	0,107	H50 diterima, H5a ditolak
Keterbukaan	0,185	2,692	0,008	H60 ditolak, H6a

diterima

Dari hasil penelitian uji t yang dilakukan untuk data kuantitatif dapat ditampilkan pada tabel 2, di dalam tabel dapat ditemukan bahwa terdapat 4 variabel dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan terdapat 1 variabel dengan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Tabel t stastisik menunjukkan bahwa nilai t tabel sebesar 1,968. Hipotesis keamanan data terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung $(3,206) > t$ tabel (1,968), keandalan terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan t hitung $(-3,042) > t$ tabel (-1,968), reputasi terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung $(9,253) > t$ tabel (1,968), integritas terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ dan t hitung $(1,618) < t$ tabel (1,968), dan keterbukaan terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan t hitung $(2,692) > t$ tabel (1,968). Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis keamanan data, keandalan, reputasi, keterbukaan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan, sedangkan hipotesis integritas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna manajemen dalam basis data.

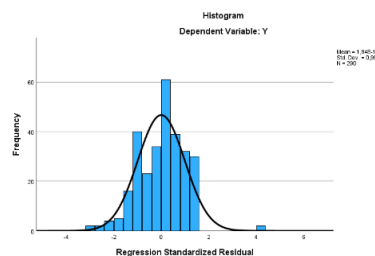
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian uji koefisien determinasi untuk data kuantitatif dapat diketahui bahwa nilai dari R^2 menunjukkan nilai total 0,692 dan Adjusted R^2 menunjukkan nilai total 0,686. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen keamanan data, keandalan, reputasi, integritas dan keterbukaan mampu mendeskripsikan 68,6% variabel dependen kepercayaan dan 31,4% variansi dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model ini.

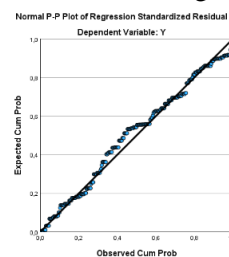
Hasil Uji Asumsi Klasik (Kuantitatif)

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk memastikan nilai residual berdistribusi dengan secara normal. Hal tersebut sangat penting karena berpengaruh pada validitas pengujian hipotesis dan estimasi parameter. Pada pengujian normalitas dapat ditampilkan di gambar bawah berikut.



Gambar 8. Hasil Normal Histogram (Kuantitatif)



Gambar 9. Hasil Normal P-P Plot (Kuantitatif)

Hasil pengujian normalitas untuk data kuantitatif digunakan dengan menggunakan diagram interpretasi hasil histogram dan P-P plot yang ditunjukkan pada diagram pada Gambar 8 dan 9. Dari hasil tersebut terlihat bahwa untuk uji histogram garis residual menyerupai gambar garis kurva lonceng normal, sedangkan untuk uji P-P plot distribusi data titik-titik mendekati dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi dalam kondisi normal atau asumsi dari normalitas terpenuhi.

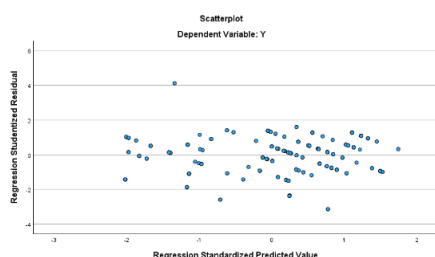
2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas merupakan hasil uji asumsi klasik yang tujuannya untuk mengetahui apakah variabel independen satu sama lain. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi kurang akurat dan

kurang stabil. Dapat dikatakan multikolinearitas jika nilai toleransi di bawah 0,10 dan VIF > 10,00. Dari hasil uji multikolinearitas untuk data kuantitatif dapat ditemukan bahwa variabel kemanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan memiliki nilai angka toleransi lebih tinggi dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF lebih rendah dari 10,00. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas merupakan uji untuk mencari tahu apakah hasil residu antar observasi 1 dengan observasi lain di masa depan itu berbeda hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa variansi residual bersifat konstan. Pada uji heteroskedastisitas dapat di tampilkan pada gambar bawah ini.



Gambar 10. Hasil Scatterplot (Kuantitatif)

Dalam pengujian heteroskedastisitas untuk data kuantitatif, seperti yang ditunjukkan oleh grafik Scatterplot pada Gambar 10 terlihat bahwa letak titik-titik data pada scatterplot tersebar secara acak dan tanpa membentuk atau menghasilkan suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terdapat kasus heteroskedastisitas pada model regresi ini.

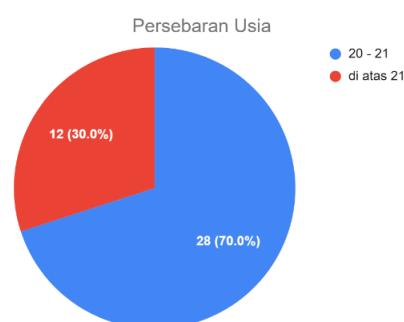
4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan menentukan apakah ada atau tidak hubungan antara residu dalam model regresi selama jangka waktu tertentu. Autokorelasi dapat

terjadi karena residu pada suatu observasi berkaitan dengan residu pada observasi yang pernah dilakukan. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat digunakan Durbin-Watson (DW) test dan run test. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan untuk data kuantitatif diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,820, sedangkan nilai batas dL sebesar 1,77956 dan nilai dU sebesar 1,83546. Jika dibandingkan, hasil yang diperoleh adalah $dL (1,779) < DW (1,820) < dU (1,835)$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa keputusan tersebut bersifat ketidakpastian atau zona abu-abu. Karena pengujian ini merupakan keputusan yang berada pada zona abu-abu, maka perlu dilakukan pengujian tambahan yaitu run test. Hasil run test menunjukkan nilai probabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,06 lebih tinggi dari 0,05. Dengan ini dapat dijelaskan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

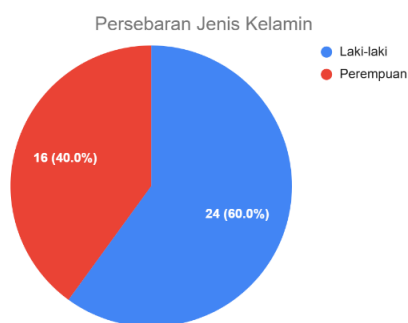
Hasil & Pembahasan Kualitatif

Dari hasil data kualitatif yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan responden, jumlah data responden yang didapatkan sekitar 40 sampel dan semua data layak diuji. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan 2 cara yaitu tatap muka dan daring. Untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing responden penulis menyediakan beberapa pertanyaan yang dapat ditunjukkan pada gambar 11 sampai gambar 14.



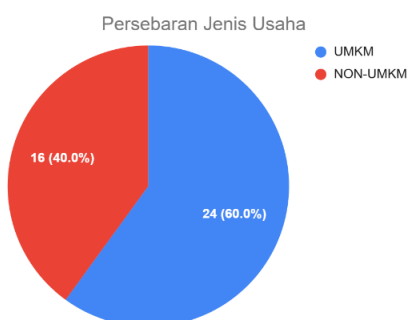
Gambar 11. Data Usia (Kualitatif)

Dari hasil grafik diagram lingkaran yang ditampilkan di Gambar 11 dapat disimpulkan bahwa terdapat sekitar 28 responden yang berusia sekitar 20 hingga 21 tahun dengan total persentase 70%. Sedangkan responden berusia di atas 21 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase total sekitar 30%. Dari data tersebut terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia sekitar 20 hingga 21 tahun.



Gambar 12. Data Jenis Kelamin (Kualitatif)

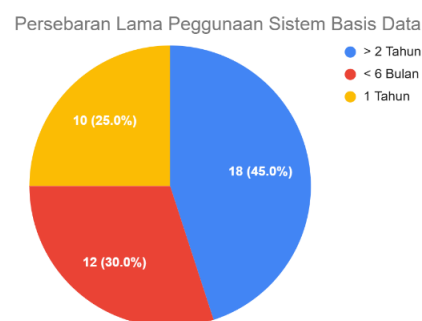
Dari data yang didapatkan dalam bentuk grafik diagram lingkaran pada penelitian ini terlihat pada Gambar 12 bahwa sebagian besar responden berasal dari jenis kelamin untuk laki-laki, yaitu sekitar 24 orang, dengan persentase 60%, dan sisanya berasal dari responden perempuan, yaitu sekitar 16 orang, dengan persentase sekitar 40%. Dari data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden laki-laki pada penelitian ini.



Gambar 13. Data Jenis Usaha (Kualitatif)

Berdasarkan data grafik diagram lingkaran pada Gambar 13 terlihat jumlah responden untuk jenis usaha UMKM berjumlah sekitar 24 responden dengan persentase sebesar

60% dan untuk jenis usaha NON UMKM berjumlah sekitar 16 responden dengan jumlah persentase totalnya sekitar 40%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa UMKM lebih banyak daripada NON-UMKM dalam jumlah responden.



Gambar 14. Data Lama Penggunaan Sistem (Kualitatif)

Pada tabel grafik diagram lingkaran pada Gambar 14 berdasarkan data responden yang dikumpulkan, mayoritas responden yang paling lama menggunakan sistem basis data adalah sekitar lebih dari 2 tahun dengan jumlah sekitar 18 responden dengan persentase total 45%, responden yang memiliki yang menggunakannya kurang dari 6 bulan ada sekitar 12 orang dengan total presentasi 30%, dan sisanya 10 responden yang sudah menggunakannya sekitar 1 tahun dengan total presentasi 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini telah menggunakan sistem basis data selama lebih dari 2 tahun.

Hasil Uji Validitas & Reabilitas (Kualitatif)

Dalam hasil dari analisis data kuantitatif untuk menguji validitasnya, dapat diperoleh bahwa semua nilai variable memiliki nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 yang artinya terdapat korelasi antar variabel. Untuk hasil pengujian validitas menampilkan bahwa semua nilai total r hitung lebih tinggi dari r tabel. Selain itu, setiap variabel memiliki tanda

bintang dua (**) pada nilai korelasi pearson, yang menunjukkan bahwa korelasi, atau hubungan antara dua variabel, cukup signifikan sehingga kesalahan hanya sebesar 1%. Hasil dari pengujian reliabilitas data kuantitatif menunjukkan bahwa setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini memiliki validitas yang dapat diukur. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki hasil yang lebih tinggi dari 0,6, yang menunjukkan bahwa semua variabel dapat digunakan untuk mengevaluasi realitas penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel penelitian valid dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Regresi (Kualitatif)

1. Hasil Uji F

Dari hasil analisis data kuantitatif pengujian F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,016 dan nilai F tabel berjumlah 2,49, masing-masing dengan nilai signifikan 0,001. Dari nilai data yang dapat diamati, nilai F tabel lebih besar dari F hitung sebesar ($11,016 > 2,49$), dan nilai signifikan (0,001) kurang dari 0,05. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan (Y) dipengaruhi oleh H1a diterima atau Keamanan Data (X1), Keandalan (X2), Reputasi (X3), Integritas (X4), dan Keterbukaan (X5).

2. Hasil Uji t

Tabel 3. Tabel t (Kualitatif)

Variabel Independen	Coefficient B	t	Signifikansi	Hipotesis
Keamanan Data	0,315	2,178	0,036	H20 ditolak, H2a diterima
Keandalan Reliability	-0,217	-1,224	0,229	H30 diterima, H3a ditolak

Reputasi Merek	0,562	2,995	0,005	H40 ditolak, H4a diterima
Integritas	0,277	1,000	0,324	H50 diterima, H5a ditolak
Keterbukaan	-0,112	-0,549	0,587	H60 diterima, H6a ditolak

Dari hasil penelitian pengujian t untuk data kualitatif yang telah diuji dapat ditampilkan pada tabel 3, di dalam tabel dapat ditemukan bahwa terdapat 2 variabel dalam tabel memiliki nilai signifikansi di lebih rendah dari 0,05, dan 3 variabel memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Dalam tabel t stastisik menunjukkan bahwa nilai t tabel sebesar 2,032. Hipotesis keamanan data terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ dan t hitung ($2,178 > t$ tabel ($2,032$), keandalan terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,229 > 0,05$ dan t hitung ($-1,224 < t$ tabel ($2,032$), reputasi terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan t hitung ($2,995 > t$ tabel ($2,032$), integritas terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,324 > 0,05$ dan t hitung ($1,000 < t$ tabel ($2,032$), dan keterbukaan terhadap kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi $0,587 > 0,05$ dan t hitung ($-0,549 < t$ tabel ($2,032$). Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis keamanan data dan reputasi merek sangat berpengaruh terhadap kepercayaan, sedangkan hipotesis keandalan reability, integritas, dan keterbukaan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna manajemen dalam basis data.

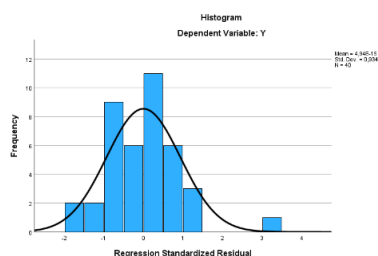
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian pengujian koefisien determinasi untuk data kuantitatif dapat diketahui bahwa nilai dari R^2 menunjukkan nilai total 0,624 dan Adjusted R^2 menunjukkan nilai total 0,618. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen keamanan data, keandalan, reputasi, integritas dan keterbukaan mampu mendeskripsikan 61,8% variabel dependen kepercayaan dan 38,2% variansi dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model ini.

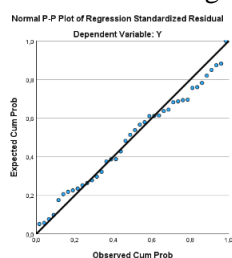
Hasil Uji Asumsi Klasik (Kualitatif)

1. Uji Normalitas

Hasil dari pengujian data normalitas dapat di tampilkan pada gambar dibawah berikut.



Gambar 15. Hasil Normal Histogram (Kualitatif)



Gambar 16. Hasil Normal P-P Plot (Kualitatif)

Hasil pengujian normalitas data kualitatif dapat digunakan dengan menggunakan histogram, P-P plot, dan diagram interpretasi Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada diagram pada Gambar 15 dan 16. Dari hasil tersebut terlihat bahwa untuk uji histogram terdapat garis residual yang menyerupai garis kurva lonceng normal, sedangkan untuk plot uji P-P plot sebaran titik datanya mendekati dan mengikuti garis diagonal. Untuk uji kolmogorov-smirnov dari hasil tersebut terlihat angka signifikansi sebesar

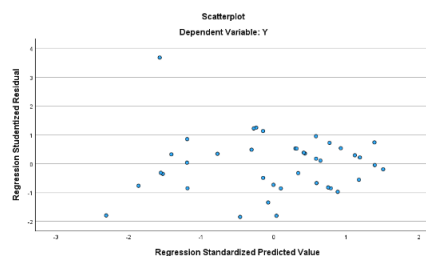
0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul berdistribusi dalam kondisi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian multikolinearitas untuk data kualitatif dapat ditemukan bahwa variabel kemanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan memiliki nilai angka toleransi lebih besar dari 0,10 dan juga memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian data heteroskedastisitas dapat di tampilkan pada gambar dibawah berikut.



Gambar 17. Hasil Scatterplot (Kualitatif)

Hasil pengujian heteroskedastisitas untuk data kualitatif yang dapat dilihat pada grafik Scatterplot pada Gambar 17 terlihat bahwa letak titik-titik dari scatterplot tersebar secara acak dan tanpa membentuk atau menghasilkan sebuah pola tertentu. Karena hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya kasus heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian autokorelasi yang telah dilakukan pada data kualitatif diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,875, sedangkan nilai batas dL sebesar 1,2305 dan nilai dU sebesar 1,7859. Jika dibandingkan, hasil yang

diperoleh adalah $dL (1,779) < DW (1,820) < 4 - dU (1,835)$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa keputusan tersebut tidak ada autokorelasi untuk pada residual data. Hasil run test juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,423 lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Perbandingan Hasil Analisis

Hasil analisis penelitian kuantitatif dengan cara kuisioner menyimpulkan bahwa hipotesis 1 dari keamanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data dapat diterima. Dengan ini dapat diketahui bahwa signifikansi data dibawah nilai 0,05 adalah 0,001. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa keamanan data, keandalan, reputasi merek, integritas, dan keterbukaan dapat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kepercayaan dalam menggunakan sistem basis data. Selain itu, berdasarkan hasil analisis penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, juga ditemukan signifikan nilai berada di bawah 0,05, yaitu 0,001. Di mana temuan tersebut juga mengidentifikasi bahwa hipotesis 1 diterima dan menunjukkan bahwa keamanan data, keandalan, reputasi merek, integritas, dan keterbukaan secara bersamaan mempengaruhi kepercayaan pengguna sistem basis data.

Dalam hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa hipotesis dari alternatif keamanan data mengenai kepercayaan pengguna sistem basis data dapat terima, karena menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,001 kurang dari signifikansi 0,05. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa keamanan data dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data. Sedangkan untuk hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa keamanan data juga mempunyai nilai

signifikansi sebesar 0,036 yang menampilkan nilai kurang dari nilai signifikansi 0,05, hal tersebut mengidentifikasi kalau hipotesis terima serta menyatakan bahwa keamanan data juga dapat pengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data.

Dalam hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa hipotesis dari alternatif keandalan mengenai kepercayaan pengguna sistem basis data dapat terima, karena menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,003 kurang dari signifikansi 0,05. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa keandalan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data. Sedangkan untuk hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa keandalan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,229 yang menampilkan nilai lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05, hal tersebut mengidentifikasi bahwa hipotesis tertolak serta menyatakan bahwa keandalan tidak dapat pengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data.

Dalam hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa hipotesis dari alternatif reputasi mengenai kepercayaan pengguna sistem basis data dapat terima, karena menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,001 kurang dari signifikansi 0,05. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa reputasi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data. Sedangkan untuk hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa reputasi juga mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,005 yang menampilkan nilai kurang dari nilai signifikansi 0,05, hal tersebut mengidentifikasi bahwa hipotesis terima serta menyatakan bahwa reputasi juga dapat pengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data.

Dalam hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa hipotesis dari alternatif integritas mengenai kepercayaan pengguna

sistem basis data ditolak, karena menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,107 lebih tinggi dari signifikansi 0,05. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa integritas tidak dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data. Sedangkan untuk hasil analisis data kualitatif juga menunjukkan bahwa integritas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,324 yang menampilkan nilai lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05, hal tersebut mengidentifikasi bahwa hipotesis tertolak serta menyatakan bahwa integritas juga tidak dapat pengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data.

Dalam hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa hipotesis dari alternatif keterbukaan mengenai kepercayaan pengguna sistem basis data dapat terima, karena menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,008 kurang dari signifikansi 0,05. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data. Sedangkan untuk hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa keterbukaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,587 yang menampilkan nilai lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05, hal tersebut mengidentifikasi bahwa hipotesis tertolak serta menyatakan bahwa keterbukaan tidak dapat pengaruh terhadap kepercayaan pengguna sistem basis data.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keamanan data, keandalan, reputasi, integritas, dan keterbukaan terhadap kepercayaan pengguna basis data pada layanan bisnis UMKM di Indonesia baik secara simultan maupun parsial, dengan menggunakan metode campuran (Mix Method).

Dari hasil metode campuran (Mix Method) dapat dibuktikan bahwa seluruh faktor variabel secara simultan mempengaruhi

kepercayaan pengguna. Untuk pendekatan kuantitatif dengan cara parsial faktor keamanan data, keandalan, reputasi dan keterbukaan secara keseluruhan mempengaruhi kepercayaan pengguna, sedangkan faktor integritas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna. Pada pendekatan kualitatif dengan cara parsial faktor keamanan data dan reputasi mempengaruhi kepercayaan pengguna, sedangkan keandalan, integritas dan keterbukaan tidak mempengaruhi kepercayaan pengguna basis data.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pertentangan hipotesis dari 2 metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Melalui metode kuantitatif, keandalan dapat mengubah kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data karena dengan adanya keandalan pada suatu sistem dapat membuat pengguna terus atau terbiasa menggunakan layanan sistem basis data tersebut. Hasil penelitian ini ternyata bertentangan dengan metode kualitatif menjelaskan bahwa terdapat perbedaan persepsi antar responden satu dengan yang lain. Dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor keandalan yang ada dapat menimbulkan kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data, namun masih ada beberapa faktor keandalan lain yang masih belum mendapatkan perasaan yang sama.

Selain faktor keandalan, faktor integritas juga mengandung hipotesis yang bertentangan dari 2 metode yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui metode kuantitatif, Integritas dapat mengubah kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data karena memiliki integritas dalam suatu sistem dapat membuat pengguna merasa yakin bahwa data yang diolahnya benar atau sesuai dan tanpa manipulasi data saat menggunakan layanan sistem basis data. Hasil penelitian ini

memiliki tentangan dengan metode kualitatif yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan persepsi antar responden satu dengan yang lain. Dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor integritas yang ada dapat menimbulkan kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data, namun masih ada beberapa faktor integritas lain yang tidak mendapatkan perasaan yang sama.

Selain faktor integritas, faktor keterbukaan juga mengandung hipotesis yang bertentangan dari 2 metode yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui metode kuantitatif, keterbukaan dapat mengubah kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data karena pengguna cenderung lebih mempercayai organisasi yang lebih transparan yang membagikan informasi yang relevan, jujur, dan mudah dipahami seperti kebijakan privasi atau penggunaan data saat menggunakan layanan sistem basis data. Hasil penelitian ini bertentangan dengan metode kualitatif yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan persepsi antar responden satu dengan yang lain. Dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor keterbukaan yang ada dapat menimbulkan kepercayaan pengguna terhadap sistem basis data, namun masih ada beberapa faktor keterbukaan lain yang tidak mendapatkan perasaan yang sama.

Dari hasil analisis pengujian untuk koefisien determinasi ditunjukkan bahwa nilai Adjusted R2 yang disesuaikan untuk metode data kuantitatif memiliki nilai dengan total 0,686 dan untuk metode kualitatif memiliki nilai total sebesar 0,618. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel independen yang menjelaskan kepercayaan pengguna sebesar 68,6% secara kuantitatif dan 61,8% secara kualitatif cukup relevan dan signifikan terhadap variabel dependen. Terdapat variansi sebesar 31,4% secara kuantitatif dan 38,2% secara kualitatif yang

dijelaskan oleh faktor lain yang tidak berhubungan atau tidak dapat dijelaskan oleh model ini.

Kontribusi dalam penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun kepercayaan dalam penggunaan manajemen basis data dalam layanan bisnis bagi UMKM di Indonesia. Faktor keamanan data dan reputasi terbukti mempunyai pengaruh yang paling signifikan dalam meningkatkan kepercayaan pengguna, sedangkan faktor keandalan dan keterbukaan juga mempunyai pengaruh namun kurang signifikan dibandingkan kedua faktor utama tersebut, dan faktor integritas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kepercayaan pengguna. Hasil ini dapat dijadikan panduan untuk penelitian lebih lanjut dalam memahami pengaruh lebih dalam terhadap kepercayaan pengguna. Keamanan data yang tinggi, reputasi yang baik dan dukungan faktor lain dapat menjadi kunci peningkatan kepercayaan pengguna, optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk memperkuat daya saing dan pertumbuhan bisnis UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Wardhani, "Dukungan Database dalam Membangun Website Dinamis yang Interaktif," *Fakt. Exacta*, vol. 4, no. 1, pp. 29–36, 2011, [Online]. Available: https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/33.
- [2] W. U. Gea, R. Rahmatillah, M. A. Hasanah, I. Andinata, and Nurbaiti, "Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 3, pp. 239–244, 2023, doi: 10.47233/jsit.v3i2.925.
- [3] S. Nur Islami and M. Dody Firmansyah, "Evaluasi UI/UX dari Aplikasi Ikmas dengan Menggunakan Metode Design Thinking dan Pengujian Pengguna," *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*,

- vol. 9, no. 1, pp. 29–38, 2024, doi: 10.36341/rabit.v9i1.4116.
- [4] S. T. Nurhayati, M. Irwan, and P. Nasution, “Database Management System pada Perusahaan,” *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 62–64, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- [5] Z. Indra and L. Trisnawati, “Pengembangan Intelligent Data Collector untuk Analisis Big Data Artikel Berita Online,” *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 3, no. 1, pp. 47–57, 2018, doi: 10.36341/rabit.v3i1.388.
- [6] A. Sudarso, “Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak dan Mesin Industri dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business),” *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i1.
- [7] R. Randy Saputra, A. Sukmaaji, and E. Rahmawati, “Penerapan Metode Gross Pajak pada Aplikasi Penggajian Berbasis Web pada UMKM Kantin Tante,” *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 9, no. 1, pp. 120–130, 2024, doi: 10.36341/rabit.v9i1.3651.
- [8] A. Primadewi, T. A. Purnomo, and D. Sasongko, “Analisa Perancangan Sistem Pengelolaan Data UMKM berdasarkan Business Intelligence Development Model Framework,” *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 209–215, 2021, doi: 10.30865/json.v3i2.3587.
- [9] A. Wahab, M. Razak, and M. Hidayat, “Pengaruh Modal Usaha, Promosi dan Manajemen Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kabupaten Memuju,” *Bisnis Kewirausahaan JBK*, vol. 13, no. 2, pp. 198–211, 2024, [Online]. Available: <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>.
- [10] A. N. Jannah and E. Triyanto, “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E- Commerce Pada Umkm,” *J. Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 8–15, 2021, doi: 10.37058/jak.v1i1.2800.
- [11] Yulianingsih, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Melalui Pendekatan Faktor Internal dan Faktor Eksternal,” *J. Sos. Hum.*, vol. 12, no. 1, pp. 98–108, 2021.
- [12] I. Fathni, Basri, S. Zulaika, and R. S. Dewi, “Pengaruh Kebijakan Privasi, dan Tingkat Kepercayaan Pada Platform Digital terhadap Perilaku Pengguna dalam Melindungi Privasi Online di Indonesia,” *Sanskara Huk. dan HAM*, vol. 2, no. 02, pp. 118–126, 2023, doi: 10.58812/shh.v2i02.305.
- [13] Nurhatinah, “Pengaruh Keamanan, Privasi, dan Reputasi terhadap Kepercayaan Konsumen Online Shopping di Kota Padang,” *J. Ecogen*, vol. 1, no. 1, pp. 206–217, 2018, doi: 10.24036/jmpe.v1i1.4740.
- [14] J. Adityansyah, “Pengaruh Reputasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepercayaan Pelanggan PT. Artindo Megah Steel,” *J. Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 15–20, 2023, doi: 10.55606/jumbiku.v3i1.1072.
- [15] N. Afiah, “Pengaruh Keamanan, Reputasi dan Pengalaman terhadap Trust Pengguna Internet untuk Bertransaksi Secara Online,” *JEKPEND J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–65, 2018, doi: 10.26858/jekpend.v1i2.7256.
- [16] D. Firmansyah, “Pengaruh Pengalaman, Privasi, Reputasi, dan Keamanan Terhadap Kepercayaan (Trust) Pengguna Internet Dalam Melakukan Transaksi Jual Beli Online (studi empiris pada masyarakat di surakarta),” *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, pp. 1–15, 2017.
- [17] D. Kehagias, M. Jankovic, M. Siavvas, and E. Gelenbe, “Investigating the Interaction between Energy Consumption, Quality of Service, Reliability, Security, and Maintainability of Computer Systems and Networks,”

- SN Comput. Sci.*, vol. 2, no. 23, pp. 1–6, 2021, doi: 10.1007/s42979-020-00404-8.
- [18] T. Terui, Y. Minamiyama, and K. Yamaji, “Possibility and Prevention of Inappropriate Data Manipulation in Polar Data Journal,” *Proc. - 2019 8th Int. Congr. Adv. Appl. Informatics, IIAI-AAI 2019*, no. January 2017, pp. 395–399, 2019, doi: 10.1109/IIAI-AAI.2019.00087.
- [19] C. Wiencierz and M. Lünich, “Trust in open data applications through transparency,” *New Media Soc.*, vol. 24, no. 8, pp. 1751–1770, 2022, doi: 10.1177/1461444820979708.
- [20] Kelvin and M. D. Firmansyah, “Analisis Faktor Pengaruh Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa Logistik Online: Studi Kasus Maxim di Kota Batam,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 3, pp. 357–366, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i3.1506.